

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi pada umumnya dapat diartikan sebagai sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di waktu-waktu yang akan datang. Investasi secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi, dimana pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam pembangunan ekonomi pada suatu daerah. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan dapat dilakukan dengan melalui investasi. Menurut Eko (2009:237), bahwa perekonomian suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan jika balas jasa riil terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar daripada tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan perekonomian juga dapat dilihat dari ekspor suatu negara, apabila ekspor lebih besar dari impor maka neraca perdagangan menjadi surplus. Selain itu konsumsi juga mempengaruhi perekonomian karena konsumsi merupakan indikator kesejahteraan. Semakin besar pendapatan seseorang maka pengeluaran konsumsi juga akan bertambah.

Perlu diketahui bahwa investasi memiliki peran penting dalam perekonomian yaitu sebagai komponen pengeluaran yang besar dan mudah berubah (Samuelson dan Nordhaus, 2005: 458-459). Perubahan investasi akan menyebabkan perubahan dalam dalam permintaan agregat, sehingga investasi ini bisa mempengaruhi agregat melalui pendapatan nasional dan kesempatan kerja, dimana pendapatan nasional akan

meningkatkan tingkat konsumsi masyarakat yang dampaknya permintaan agregat pun juga meningkat. Dilain pihak, keberadaan investasi akan mendorong kemampuan produksi yang akan menyebabkan peningkatan kapasitas produksi yang akhirnya akan mempengaruhi penawaran agregat.

Tabel 1.1 Perkembangan Investasi dan Perkembangan Ekonomi DIY Tahun 2009-2013

Tahun	Investasi (juta Rp)		Share investasi terhadap PDRB (%)	Pertumbuhan ekonomi (%)
	AHD Berlaku	AHD konstan		
2009	14.989.604	6.201.551	36,20	4,43
2010	15.851.530	6.206.095	34,74	4,88
2011	17.325.734	6.496.342	33,46	5,17
2012	18.842.384	6.819.768	33,04	5,32
2013	20.902.586	7.091.586	32,82	5,40

Sumber : BPS DIY,2015.

Pada Tabel 1.1 dapat kita lihat bahwa perkembangan investasi dan pertumbuhan ekonomi mengarah pada perkembangan yang positif. Berdasarkan atas harga konstan (ADH) yang telah mengabaikan faktor perkembangan harga menunjukkan bahwa nilai investasi pada tahun 2013 mencapai Rp.7,09 triliun. Nilai ini meningkat sebesar 271,42 milyar rupiah dibandingkan tahun 2008 yang hanya sebesar Rp.6,20 triliun. Pada tahun 2012 investasi mencapai 33,04% sedangkan perekonomiannya mencapai 5,32%, dibandingkan investasi tahun 2013 menurun menjadi 32,82% dan pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 5,40%.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh tenaga kerja, PDRB, infrastuktur dan ekspor terhadap investasi yang ada di wilayah Propinsi D.I Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta?
2. Apakah PDRB berpengaruh terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta?
3. Apakah infrastruktur berpengaruh terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta?
4. Apakah ekspor berpengaruh terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian :

1. Untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta.
2. Untuk menganalisis pengaruh PDRB terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis pengaruh infrastruktur terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta.
4. Untuk menganalisis pengaruh ekspor terhadap investasi di Propinsi D.I Yogyakarta.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai investasi di Propinsi D.I Yogyakarta.
2. Bagi pemerintah dan pihak terkait, penelitian dapat dijadikan bahan masukan bagi instansi yang terkait guna meningkatkan investasi di Propinsi D.I Yogyakarta di masa yang akan datang.
3. Bagi masyarakat luas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang investasi di Propinsi D.I Yogyakarta.
4. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat dikembangkan sebagai acuan penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

1.4 Sistematik Penulisan

1. BAB I. Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

2. BAB II. Kajian Pustaka Dan Landasan Teori

Berisi tentang penelitian-penelitian yang pernah dilakukan oleh penelitian terdahulu. sebagai acuan peneliti sehingga penelitian ini sesuai dengan teori-teori yang ada.

3. BAB III. Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi variabel, dan metode analisis.

4. BAB IV. Hasil dan Analisis Data

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan atas penelitian yang telah dilakukan.

5. BAB V. Kesimpulan dan Saran

Bab ini akan menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan selanjutnya akan memberikan saran-saran sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

